

RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2017



**RUMAH SAKIT dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
JALAN DR. SUMERU NO 114 BOGOR**

RENCANA KERJA TAHUNAN

Unit Pelaksana Teknis : RS. dr. H. Marzoeke Mahdi Bogor (Jiwa)
Tahun : 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		TARGET 2017	
A. PERSEPEKTIF STAKEHOLDER/ CUSTOMER				
1. Terwujudnya Kepuasan Pelanggan/ Stakeholder	1	Tingkat Kepuasan Pelanggan	90%	
	2	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	80%	
2. Terwujudnya Peran Strategis Menjadi RS Jiwa Rujukan Nasional	3	Tingkat Kualitas Sistem Rujukan Dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa		
		a.Persentase rujukan yang berkualitas	60%	
		b.Persentase Konsultasi	60%	
			c.Persentase Pencapaian Integrasi Layanan	100%
	4	Pengembangan Model Layanan Kesehatan Jiwa dengan Pendekatan Pelayanan Multidisiplin	1 Model Layanan	
	5	Pusat Promosi Kesehatan Jiwa	80%	
6	Kerjasama Nasional dan Internasional Dalam Pendidikan, Penelitian dan Layanan diBidang Rehabilitasi Psikososial	2 Institusi Nasional, 1 Institusi di ASEAN		
B. PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL				
3. Terwujudnya Layanan Unggulan Rehabilitasi Psikososial	7	Persentase Rehabilitasi yang Mengalami Perbaikan Fungsi Personal dan Sosial	70%	
	8	Persentase Rehabilitasi Yang Mandiri di Masyarakat	50%	
4. Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	9	Akreditasi Paripurna	Lulus reakreditasi Versi 2012	
5. Terwujudnya Pusat Riset dan Pendidikan Kesehatan Jiwa Yang Aplikabel untuk Mendukung Layanan Unggulan Rehabilitasi Psikososial	10	Lisensi Sebagai Pusat Riset dan Pendidikan di Bidang Rehabilitasi Psikososial dari Lembaga yang Berwenang (Kementerian Kesehatan RI)	Program penelitian oleh staf internal	
6. Terwujudnya Kemitraan yang Berkualitas diBidang Kesehatan Jiwa	11	Tingkat Kualitas Kemitraan Layanan Kesehatan Jiwa	70%	
7. Terwujudnya Transformasi Layanan Kesehatan Jiwa dengan Pendekatan Layanan Multidisiplin	12	Proses bisnis yang Terintegrasi dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa	5 Layanan	
8. Terwujudnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Jiwa	13	Pembinaan Kelompok Swabantu Dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa	3 Kelompok	

C. PERSPEKTIF FINANSIAL			
9. Terwujudnya Efisiensi Anggaran Berbasis Kebutuhan	14	Tingkat Efisiensi Anggaran	90%
10. Terwujudnya POBO yang Optimal	15	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional (PB)	65%
D. PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN			
11. Terwujudnya Budaya Kinerja yang Efektif	16	Tingkat Proses Budaya Kinerja	80%
	17	Persentase SDM yang memiliki Kinerja Sesuai Standar	70%
12. Terwujudnya Sistem Informasi Rumah Sakit yang Terintegrasi	18	Level IT yang Terintegrasi	Siloed 2
13. Terwujudnya Keandalan Sarana dan Prasarana	19	Tingkat Keandalan Sarpras / Overall Equipment Effectiveness (OEE)	80%
14. Terwujudnya SDM yang Handal dan Kompeten	20	Persentase SDM yang Memiliki Kompetensi Sesuai Standar	70%
	21	Persentase SDM yang Mendapat Pelatihan Sesuai Standar	70%

Bogor, 30 Desember 2016

Direktur Utama,

 dr. H. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ, MARS
 NIP. 196204301987111001

Matriks Rincian Program/Kegiatan TA. 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEGIATAN PRIORITAS	ANGGARAN (Rp.)
1	Terwujudnya kepuasan pelanggan/ Stakeholder	Tingkat kepuasan pelanggan	Pengukuran survey kepuasan pelanggan oleh badan independent	50.000.000
			Perbaikan software dan pengadaan hardware	3.152.310.000
			1.Pengelolaan piutang macet dan mempercepat tagihan pasien JKN	50.000.000
			2.Peningkatan layanan website RS	112.200.000
		Persentase penanganan komplain	Pelayanan customer service dan layanan telepon 24 jam	129.384.000
			1. Penambahan jumlah CP (workshop penyusunan) 2. Evaluasi penilaian terhadap CP	
2	Terwujudnya peran strategi menjadi rumah sakit jiwa rujukan nasional	Tingkat kualitas system rujukan dalam pelayanan kesehatan jiwa	Monev rujukan berjenjang dan koordinasi	50.000.000
			1. Pertemuan 2. Pelatihan PPK I dan II	
		Pengembangan model layanan kesehatan jiwa dengan pendekatan layanan multidisiplin	1. pemenuhan sarpras dan alkes psikogeriatri 2. Setting ruangan psikogeriatri akut,intermediate,tenang dan day care	750.000.000
			1. Pelatihan konselor 2. Pembuatan leaflet	5.000.000
		Pusat promosi kesehatan jiwa	1. Peningkatan kompetensi SDM di sekolah ,masyarakat dan tempat kerja	26.400.000
			2. Layanan promosi kesehatan	107.388.000
Kerjasama nasional dan internasional dalam pendidikan, penelitian dan layanan di bidang rehabilitasi psikososial	Pengiriman SDM untuk magang rehabilitasi psikososial di Hospital permai Johor Bahru Malaysia (benchmark)	250.000.000		
3	Terwujudnya layanan unggulan rehabilitasi	Persentase rehabilitant yang	Penyediaan bahan kegiatan terapi	480.000.000

	psikososial	mengalami perbaikan fungsi personal dan sosial	Penyediaan ruang hall olahraga (eks Kresna) dan penyediaan studio di rehab psikososial	300.000.000	
			Pelatihan dan penambahan SDM instruktur sesuai kebutuhan terapi pasien		
			Pelatihan petugas Rehab Psikososial ttg sistem penilaian fungsi personal dan sosial rehabilitant	145.000.000	
		Persentase rehabilitant yang mandiri di masyarakat	pengiriman rehabilitan mengikuti Porkesremen Pekan Baru	125.000.000	
			Penyediaan lapangan kerja bagi rehabilitan dengan melakukan jejaring dan kemitraan dengan perusahaan	81.052.000	
4.	Terwujudnya layanan yang bermutu	Akreditasi paripurna	Program dan kegiatan komite mutu rumah sakit (program K3RS,PPI,Mutu dan KPRS)	928.121.000	
			Self assessment akreditasi secara berkala		
			Pelayanan rumah sakit sesuai dengan standar mutu dan keselamatan pasien secara berkesinambungan		
				Pemenuhan kebutuhan sarpras dan alkes.	500.000.000
				Pemenuhan kebutuhan barang rumah tangga di gedung one stop service rawat jalan psikiatri	500.000.000
				1. Pemenuhan dokumen rekam medik sesuai standart pelayanan rawat inap non psikiatri 2. Program imunisasi hepatitis bayi < 7 hari dengan pemberian vaksin sesuai program pemerintah	300.000.000
				3. Optimalisasi Layanan Sleep Study Apparatus	

			1. Pemenuhan dokumen rekam medik sesuai standart pelayanan rawat jalan	500.000.000
			2. Membuka layanan klinik konsultasi keperawatan	144.507.000
			1. Pel pemeriksaan keluar	1.445.070.000
			2. Pelayanan transfuse darah	690.000.000
			3. Pelayanan Penunjang Radiologi	1.214.191.000
			1. Layanan Penjemputan pasien 2. Layanan pendaftaran & kasir satu atap 3. Penambahan dokter umum PNS dan pelatihan ATLS,ACLS,BTCLS	90.090.000
			1. Layanan Obsgin di jatayu 2. Membuat MOU dengan lapas	20.000.000
			1. Menyediakan alat kesehatan berupa mikroskop agar dapat melakukan pemeriksaan darah tepi di laboratorium 2. Pemenuhan bahan regensia untuk memenuhi layanan di laboratorium	250.000.000 3.654.530.000
			1. Penyatuan layanan regular dan jaminan 2. Layanan konseling kepatuhan obat 3. Layanan Informasi Obat (PIO)	
			4. Supervisi ke seluruh ruangan 5. Penyediaan obat sesuai formularium 6. Penyediaan BMHP sesuai kebutuhan 7. Penyediaan Gas Medis	19.072.750.000 8.018.872.000 649.363.000
			8. Penyediaan alkes	1.467.357.000
			1. layanan konseling gizi rawat inap dan rawat jalan. 2. Penyediaan makanan pasien	4.861.777.000

			1. Terwujudnya layanan e-rekam medik 2. Terpenuhinya form pemeriksaan rekam medic sesuai kebutuhan	150.000.000 1.000.000.000
5	Terwujudnya transformasi layanan kesehatan jiwa dengan pendekatan pelayanan multidisiplin	Proses bisnis yang terintegrasi dalam pelayanan kesehatan jiwa	1. Pertemuan lintas sektoral 2. Kunjungan rumah	527.740.000
6	Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan jiwa	Pembinaan kelompok swabantu dalam pelayanan kesehatan jiwa	1. Pertemuan 2. Pelatihan staf psikiatri forensik	4.000.000 20.000.000
7	Terwujudnya efisiensi anggaran berbasis kebutuhan	Tingkat efisiensi anggaran	Pengendalian penggunaan anggaran secara selektif sesuai skala prioritas tahap 1.	446.080.000
8	Terwujudnya POBO yang optimal	Terwujudnya POBO yang optimal	Peningkatan pengelolaan keuangan yang tertib, efisien, efektif, akuntabel dan transparan tahap 1	445.000.000
			Peningkatan kerjasama pembiayaan layanan kesehatan dengan pihak ketiga tahap 1	
			Pembentukan kelembagaan untuk kegiatan pemasaran	
9	Terwujudnya budaya kinerja yang efektif	Tingkat proses budaya kinerja	Pembekalan Budaya Kerja Pegawai	1.802.800.000
			Pembinaan Jasmani Dan Rohani	186.508.000
		Persentase SDM yang memiliki kinerja sesuai standar	Penyempurnaan Sistem Pembinaan Pegawai	20.800.000
			Pelayanan Gizi Penambah Daya Tahan Tubuh	1.636.660.000
			Penilaian Kinerja Pegawai	76.350.000
			Pemeriksaan Kesehatan Pegawai	118.250.000
			Jasa Pelayanan dengan Pola Remunerasi	47.537.517.000
			Pemberian Jaminan Hari Tua	201.180.000
			Pelayanan Biaya Kesehatan Pegawai	118.250.000
			Program Jaminan Kematian	201.180.000

			Uang Makan Pegawai Non PNS	1.584.000.000
			Gaji Pegawai BLU Non PNS (TENAGA KONTRAK)	7.590.427.000
10	Terwujudnya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi	Level Integrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Program Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIMRS).	2.996.640.000
11	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana	OEE (Overall Equipment Effectiveness)	Penyediaan sarana prasarana sesuai perencanaan dengan kinerja dan kualitas yang handal untuk mendukung program pelayanan, pendidikan dan penelitian dan pengembangan SDM	14.057.853.000
12	Terwujudnya SDM yang handal dan kompeten	Persentase SDM yang memiliki kompetensi sesuai standar	Pendidikan formal pegawai	525.800.000
			Rekrutmen Pegawai	37.500.000
			Pembekalan bagi Peserta Tes Khusus	26.220.000
			Pelatihan Jabatan Fungsional	43.750.000
			Pengembangan SiePeg RSMG Bogor	21.926.000
			Pengembangan Sistem Karir	21.450.000
		Persentase SDM yang mendapat pelatihan dalam satu tahun	Peningkatan Kemampuan SDM melalui pendidikan informal (pelatihan, seminar, workshop dll)	1.656.000.000
13	Dukungan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen Pelayanan Kesehatan	Tersedianya anggaran operasional dalam mendukung kegiatan rumah sakit.	Penyediaan anggaran belanja operasional dan tupoksi untuk menunjang terlaksananya kegiatan RS sesuai perencanaan, terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang (Dana RM dan Dana BLU).	
			1. Belanja Gaji PNS	50.306.498.000
			2. Belanja Operasional & Pemeliharaan	18.496.538.000
Jumlah anggaran yang dibutuhkan pada Tahun 2017				201.977.279.000

